

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan dilakukan dalam proses penelitian. Pada bab ini akan diuraikan desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, identifikasi variabel, definisi operasional, pengumpulan data dan analisa data, prinsip etis dalam penelitian dan keterbatasan penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat oleh peneliti berhubungan dengan bagaimana suatu penelitian bisa diterapkan (Nursalam, 2008).

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-experimental design* dengan jenis *One – Shoot Case Study* (studi kasus satu tembakan). Desain ini dikatakan sebagai *pre-experimental design* karena belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Sedangkan *One – Shoot Case Study* adalah suatu desain penelitian dimana terdapat suatu kelompok yang diberi treatment (perlakuan) dan selanjutnya diobservasi hasilnya (*treatment* dalam penelitian ini adalah kompres air hangat sebagai variabel independen dan hasilnya adalah perubahan suhu tubuh padahal sebagai variabel dependen) (Nursalam, 2003).

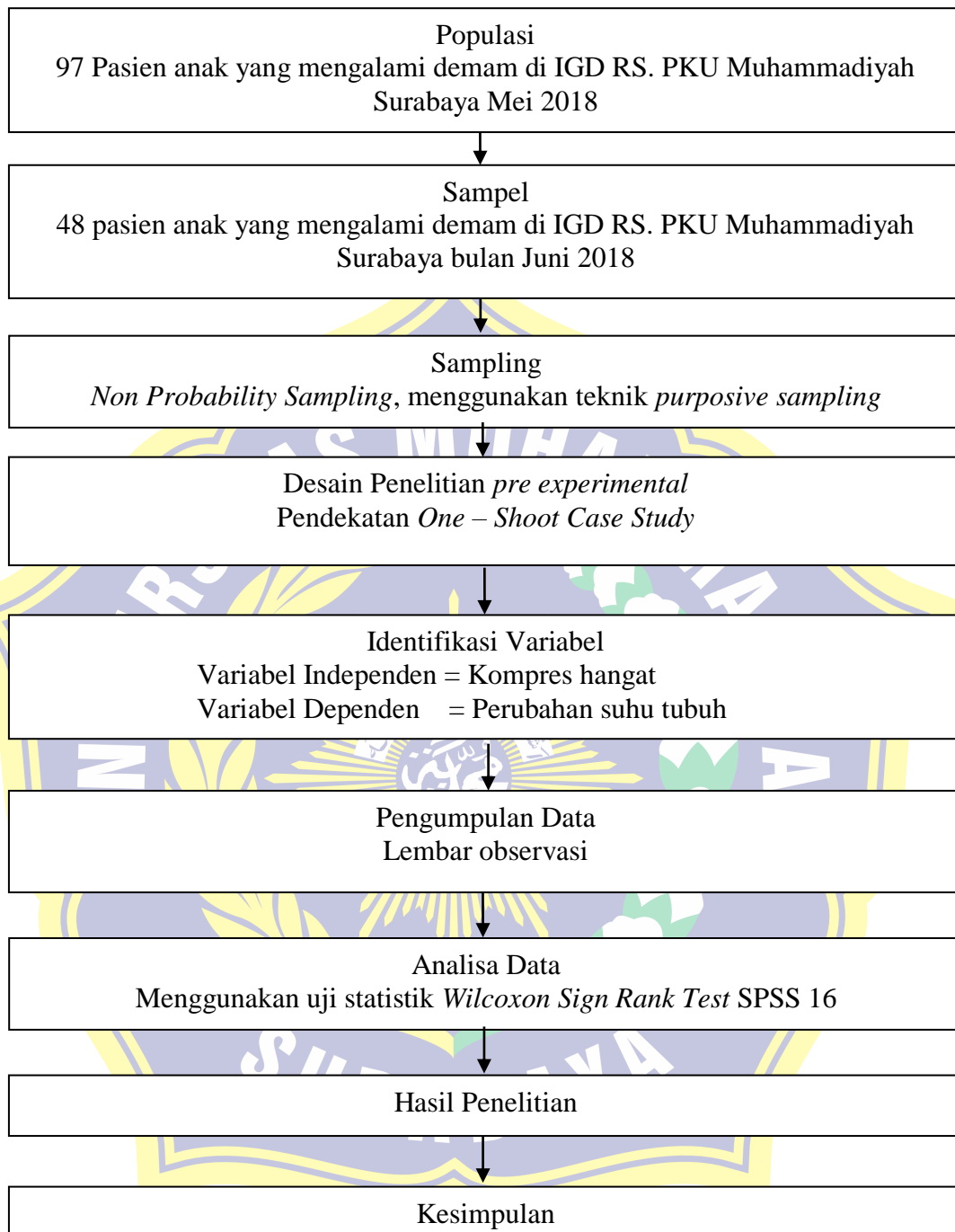
Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca-tes
	-	I	O
	Waktu 1	Waktu 2	Waktu 3

Keterangan : - (tidak diobservasi sebelum tindakan). I (intervensi). O (observasi setelah intervensi)

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan langkah yang akan dilakukan dalam penelitian yang berbentuk kerangka atau alur penelitian, mulai dari desain hingga analisis datanya (Hidayat, 2007).





Gambar 3.1 : Kerangka Kerja Pengaruh Pemberian Kompres Air Hangat Terhadap Perubahan Suhu Pada Anak di IGD RS. PKU Muhammadiyah Surabaya.

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya subyek atau obyek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek tersebut (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah 97 pasien anak di IGD RS. PKU Muhammadiyah Surabaya yang menderita demam pada bulan Mei.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2008). Sedangkan menurut Hidayat (2010), sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Besar sampel dalam penelitian ini sebesar 48 orang yang diambil dari pasien dengan demam di IGD RS. PKU Muhammadiyah Surabaya yang disesuaikan dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2008). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Bersedia menjadi responden. (melalui orang tua).
- 2) Usia 1 bulan – 14 tahun

- 3) Suhu tubuh pasien > 37,5 C
- 4) Pasien pertama kali ke UGD dan belum di berikan tindakan farmakologis.
- 5) Tidak terdapat luka di bagian dahi, lipatan paha dan lipatan axila

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien dengan diagnose cancer
- 2) Pasien dengan diagnose meningitis
- 3) Pasien dengan komplikasi sepsis.
- 4) Usia < 1 Bulan dan > 14 tahun.
- 5) Mengonsumsi obat anti piretik.

Besar sample dihitung berdasarkan rumus menurut Nursalam (2003). Dengan rumus :

$$n = \frac{Z^2 \alpha/2 * p(1-p)N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha/2 * p(1-p)}$$

Keterangan :

n : Besar sampel

Z² α/2 : Nilai Z pada derajat kepercayaan 1 - α/2 (1,96)

p : proporsi hal yang di teliti (0,55)

d : tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan (0,1)

N : besar populasi

Berdasarkan rumus di atas, sampel dalam penelitian ini adalah

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{Z^2 \alpha/2 * p(1-p)N}{d^2 (N-1) + Z^2 \alpha/2 * p(1-p)} \\
 &= \frac{1,96^2 * 0,55 (1-0,55) 97}{0,1^2 (97-1) + 1,96^2 * 0,55 (1-0,55)} \\
 &= \frac{92,22}{1,91} \\
 &= 48,28, \text{ di bulatkan menjadi } 48
 \end{aligned}$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ($n = 48$) ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini jenis sampling yang di gunakan adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan teknik yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi yang sudah di tetapkan.

3.4 Identifikasi Variabel

Pada penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Independen (bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah kompres Air hangat.

3.4.2 Variabel Dependen (tergantung)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perubahan suhu tubuh.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena (Hidayat, 2007).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
1.	Kompres Air Hangat	Suatu cara menurunkan suhu tubuh dengan menempelkan kain handuk atau waslap yang telah dicelupkan air hangat di dahi, leher, axila, dan lipatan paha.	a. Air Hangat (37-40°C) b. Durasi waktu dalam melakukan tindakan kompres air hangat 15 menit c. Dilakukan 1 kali selama 1 hari	Satuan Acara Kegiatan (SAK)	-	-
2.	Perubahan Suhu Tubuh	Keadaan dimana suhu atau temperatur tubuh lebih rendah dibandingkan dengan suhu atau temperatur tubuh awal.	suhu tubuh normal (36 C-37,5 C)	a. Termometer merek "safety" b. Lembar observasi	Ordinal	Skor : 1. Hipotermi = <36 C 2. Normotermi = 36-37,5 C 3. Hipertermi = >37,5 C

3.6 Pengumpulan Data dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan Data

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendapatkan pengantar dari Akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai tempat belajar untuk mendapatkan data awal. Setelah mendapat surat pengantar, peneliti memberikan surat pengantar ke bagian DIKLAT RS. PKU Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan surat balasan dari bagian diklat, peneliti melakukan survei pengambilan data awal ke RS. PKU Muhammadiyah

Surabaya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti di bantu oleh 2 orang perawat yaitu Enniq Mazayudha, S.Kep.,Ns (sebagai coordinator ruangan IGD) dan M.Nurhadi, Amd.Kep (sebagai perawat PJ shift).

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pedoman observasi suhu tubuh dan standar operasional prosedur kompres hangat, yang diadaptasi dari berbagai sumber referensi tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan demam.

3.6.2 Analisa data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelompokan variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut dianggap memenuhi syarat apabila seluruh data telah terisi dengan lengkap dan jelas (*editing*). Data tersebut selanjutnya diberi tanda khusus (*coding*) untuk menghindari pencantuman identitas atau menghindari adanya kesalahan dan duplikasi data yang masuk.

Setelah proses *coding* selesai dilanjutkan dengan tabulasi dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel yang diukur untuk mengetahui pengaruh kompres hangat terhadap penurunan demam pada anak. Data kuantitatif yang diperoleh dari lembar observasi dilakukan analisis dengan komputer program SPSS, menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan tingkat kemaknaan $\alpha < 0,05$. Alasan menggunakan uji *Wilcoxon Sign Rank Test* karna dalam penelitian ini peneliti mengukur satu kelompok sampel yang sama sebelum dan sesudah diberi perlakuan Data yang dikelompokkan

berupa data numerik bersekala ordinal yaitu data suhu tubuh/perubahan suhu tubuh. Uji *Wilcoxon Sign Rank Test* digunakan untuk mengetahui perbedaan suhu tubuh sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Jika hasil uji statistik menunjukkan $P < 0,05$ maka H_0 ditolak dan hipotesis penelitian (H_1) diterima, yang berarti ada pengaruh pemberian kompres hangat terhadap penurunan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam.

3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada pihak Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surabaya. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.7.1 Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden. Peneliti sudah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. responden bersedia menandatangani lembar persetujuan.

3.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7.4 *Beneficence dan Non Maleficence*

Penelitian yang dilakukan akan memberikan manfaat dan tidak merugikan pasien maupun pihak Rumah Sakit. Manfaatnya keluarga pasien mengetahui cara menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam dan bagi Rumah Sakit membantu dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien hipertermi.

3.7.5 *Keadilan (Justice)*

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti berlaku adil tanpa membeda-bedakan responden satu dengan yang lain. Peneliti memberikan tindakan sesuai dengan SOP pada semua pasien tanpa memandang status dan latar belakang.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan Penelitian adalah kelemahan atau hambatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini keterbatasan yang dihadapi peneliti adalah:

1. Keluarga pasien dalam penelitian ini berpendidikan menengah kebawah. Sehingga peneliti kesulitan dalam memberikan penjelasan terutama dalam penggunaan bahasa medis yang susah dipahami oleh keluarga pasien.